

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) APJ Majalaya, serta berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan *payment point online bank* (PPOB) di PT. PLN (Persero) APJ Majalaya telah efektif dan memadai dalam proses pemungutan tagihan listrik. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelanggan yang menggunakan sistem pembayaran *online*, karena didukung oleh bertambahnya jumlah pihak perbankan atau agen PPOB yang bergabung menjadi mitra usaha yang tersebar di setiap wilayah APJ Majalaya.
2. Kondisi Piutang di APJ Majalaya pada periode sebelum dan sesudah diterapkannya PPOB mengalami kenaikan dan penurunan piutang yang cenderung tidak stabil. Hal ini ditunjukkan pada saat periode sebelum diterapkannya PPOB, terlihat pada besarnya rentang antara jumlah piutang tertinggi dengan jumlah piutang terendah. Namun, jumlah rata-rata piutang pada periode sesudah diterapkan PPOB lebih rendah dibandingkan dengan piutang pada periode sebelum diterapkan PPOB. Berdasarkan kondisi tersebut mengindikasikan bahwa, terjadi penurunan dari periode sebelum ke periode sesudah diterapkan PPOB.

3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji t sampel bebas, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan piutang pada periode sebelum diterapkan PPOB dengan periode sesudah diterapkan PPOB. Sistem pembayaran tersebut dapat dikatakan efektif untuk menurunkan piutang, yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang cukup berarti yaitu adanya penurunan dari periode sesudah ke periode sebelum diterapkannya PPOB. Maka dapat disimpulkan bahwa, *payment point online bank* (PPOB) memiliki pengaruh dalam menurunkan piutang di PT. PLN (Persero) APJ Majalaya.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya PPOB tetap digunakan secara konsisten dalam transaksi pembayaran tagihan listrik, selain mempermudah pelanggan dapat juga membantu PLN dalam menarik secara cepat piutangnya.
2. Membuka peluang usaha selebar mungkin dan mempermudah prosesnya bagi pihak perbankan maupun turunannya yaitu agen yang ingin menjadi mitra usaha PLN dalam transaksi pembayaran tagihan listrik, agar jumlahnya semakin banyak dan tersebar di setiap wilayah APJ Majalaya.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti dengan tema yang sama, disarankan untuk memilih variabel lain yang mempengaruhi penurunan piutang agar lebih memperkaya wawasan dan bervariasi, misalnya dengan meneliti kondisi piutang sesudah diterapkannya listrik pra bayar.